



Bupati Ketapang Bersama Jajaran Forkopimda Turun Langsung Ke Wilayah Karhutla Di Kecamatan Matan Hilir Selatan

Keterangan

Ketapang:KM – Penanganan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di Kabupaten Ketapang mendapat perhatian serius dari pemerintah daerah bersama unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda). Pimpinan daerah turun langsung ke lokasi untuk melihat kondisi serta penanganan Karhutla di lapangan.

Bupati Ketapang [Alexander Wilyo](#), bersama Ketua DPRD Ketapang , Komandan Kodim 1203/Ketapang (Dandim), Kapolres Ketapang, mendatangi lokasi Karhutla di Jalan Poros Pelang–Tumbang Titi, Kecamatan Matan Hilir Selatan, Kabupaten Ketapang, Sabtu (23/8/2026).

Kunjungan tersebut menjadi bagian dari langkah pemerintah dalam memastikan penanganan Karhutla dilakukan secara cepat, terukur dan melibatkan koordinasi lintas sektor. Kondisi di lapangan menjadi perhatian utama karena kebakaran berpotensi meluas apabila tidak segera dikendalikan.

Rombongan meninjau secara langsung kawasan yang terdampak kebakaran. Mereka juga melihat kondisi lapangan serta upaya penanganan yang dilakukan oleh petugas di sekitar lokasi kejadian.



Kehadiran unsur pimpinan daerah, TNI dan Polri di lokasi menunjukkan bahwa Karhutla tidak dapat ditangani oleh satu instansi saja. Dibutuhkan kerja bersama antara pemerintah daerah, aparat keamanan, petugas pemadam, instansi teknis dan masyarakat.

Selain persoalan pemadaman, ancaman Karhutla juga berkaitan erat dengan keselamatan masyarakat dan kondisi lingkungan. Kebakaran yang meluas berpotensi menimbulkan asap serta mengganggu aktivitas masyarakat di wilayah terdampak.

Karena itu, langkah cepat di lapangan menjadi sangat penting. Setiap titik api perlu dipantau dan

ditangani agar tidak berkembang menjadi kebakaran yang lebih luas, khususnya pada kawasan yang memiliki vegetasi dan lahan yang mudah terbakar.

Di sisi lain, kondisi cuaca kering juga

menuntut peningkatan kewaspadaan. Masyarakat diminta turut berperan dalam mencegah munculnya titik api dengan tidak melakukan aktivitas yang berpotensi memicu kebakaran.

Pencegahan menjadi bagian yang tidak kalah penting dibandingkan pemadaman. Edukasi kepada masyarakat, pemantauan wilayah rawan serta respons cepat terhadap laporan kebakaran perlu terus diperkuat.

Sinergi antara pemerintah daerah, TNI, Polri dan masyarakat diharapkan mampu mempercepat penanganan sekaligus mencegah Karhutla kembali terjadi di wilayah Ketapang.

Turunnya langsung Bupati Ketapang bersama Dandim, Kapolres dan Ketua DPRD ke lokasi juga menjadi pesan bahwa persoalan Karhutla membutuhkan perhatian bersama serta tindakan nyata di lapangan, bukan hanya penanganan setelah kebakaran meluas.**

Kategori

1. Uncategorized

Tanggal Dibuat

2026/08/24

Penulis

msaad

default watermark